

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman di bidang teknologi, para pelaku bisnis semakin dipicu untuk menggunakan teknologi sebagai alat bantu untuk menyebarkan informasi. Teknologi informasi sekarang sangat pesat dan menjadi pendukung utama untuk memperoleh informasi dengan cara yang sangat mudah dan cepat. Kecanggihan Teknologi informasi tersebut bisa digunakan untuk memonitor aktivitas seperti transaksi penjualan dan persediaan dalam bidang bisnis dan ini sangat penting untuk memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi dan pengelolaan data-data transaksi. Sistem pengelolaan data sangat diperlukan bagi sebuah usaha dalam mengelola pembelian, persediaan, pencatatan transaksi penjualan, dan pelaporan. Sistem informasi merupakan sebuah media yang dapat digunakan untuk mengelola data dan menghasilkan laporan yang dapat memudahkan perusahaan dalam memberikan informasi. Sistem informasi ini dapat meningkatkan pelayanan sebuah perusahaan dikarenakan mampu untuk menyimpan dan mengelola data secara efektif dan *realtime*.

UD.Tasya merupakan usaha yang bergerak di bidang pertanian yang menjual benih tanaman, pupuk, obat pertanian dan perlengkapan bertani lainnya. Dalam menjalankan usahanya, pencatatan transaksi seperti pembelian, penjualan, dan persediaan masih dicatat di buku. Sehingga belum terintegrasi dengan baik dan sering terjadinya kesalahan dalam pencatatan. Pihak UD.Tasya masih sering mengalami kesalahan dalam perhitungan total transaksi penjualan saat penjualan dalam jumlah yang banyak dan dalam penjualan pada UD.Tasya ini memungkinkan pelanggan untuk melakukan pembayaran secara kredit atau cicilan yang menimbulkan piutang. Pada bagian persediaan, masih sulit mengetahui jumlah data persediaan, data persediaan produk yang rusak atau hampir kadaluwarsa (*expired*) dan sering terjadi penumpukan persediaan dikarenakan tidak adanya sistem untuk melihat persediaan barang yang ada sehingga pemilik harus menghitung persediaan barang secara langsung, mencari dan melihat persediaan satu persatu. Pada bagian pembelian selama ini pemasok juga memungkinkan pemilik untuk melakukan penundaan pembayaran yang menimbulkan hutang. Pencatatan hutang ke pemasok ini masih menggunakan cara manual dan tidak terdata dengan baik begitu juga dengan hutang jatuh temponya. Sementara untuk piutang pelanggan masih dicatat dan dihitung manual yang masih rentan terhadap kesalahan. Kesalahan dalam pencatatan ini dapat menyebabkan kerugian pada pemilik usaha.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis dan merancang sistem informasi dalam Tugas Akhir dengan judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan dan Persediaan Pada UD.Tasya**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan yang akan penulis kaji dalam penulisan Tugas Akhir ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Kesulitan dalam mengelola dan menghitung total transaksi penjualan saat pelanggan membeli produk dengan jumlah banyak.
2. Kesulitan untuk mengetahui jumlah persediaan yang tersedia dan data persediaan produk yang rusak ataupun yang hampir kadaluwarsa (*expired*).
3. Kesulitan mengetahui hutang jatuh tempo dan jumlah piutang pelanggan.

## **1.3 Ruang Lingkup**

Dalam melakukan penelitian agar penulis fokus dalam pokok permasalahan yang ada, maka penulis menentukan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Rancangan *input* meliputi Data Pelanggan, Data Pengguna, Data Barang, Data Pemasok, Data Pembelian (Faktur Pembelian), Data Persediaan, Data Penyesuaian Persediaan, Data Pembayaran Hutang, Data Penjualan, Data Retur Pembelian dan Data Pembayaran Piutang.
2. Rancangan proses meliputi proses Penjualan, Pembelian, Dan Persediaan.
3. Rancangan *output* data meliputi Faktur Penjualan, Laporan Pembelian, Laporan Data Barang, Laporan Penjualan, Laporan Hutang, Laporan Piutang, Laporan Persediaan, Laporan Retur Pembelian, Laporan Penyesuaian Persediaan dan Laporan Jatuh Tempo meliputi piutang jatuh tempo dan hutang jatuh tempo.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

Berdasarkan uraian di latar belakang maka tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah untuk menganalisis dan merancang sistem informasi pembelian, penjualan dan persediaan untuk mempermudah kegiatan operasional pada UD.Tasya.

Adapun manfaat dari dilakukannya dalam analisis ini adalah untuk membuat suatu perancangan sistem informasi yang dapat membantu para pengembang mengembangkan sistem sehingga dapat :

1. Memudahkan proses penyajian data transaksi pembelian, penjualan dan persediaan agar dapat disajikan dengan cepat dan akurat untuk menunjang proses bisnis pada UD.Tasya.

2. Mempermudah pemilik untuk mengetahui jumlah pasti persediaan barang agar tidak terjadi penumpukan persediaan dan mempermudah mengetahui persediaan yang sudah tidak layak jual, rusak ataupun kadaluarsa (*expired*).
3. Mempermudah pemilik untuk mengetahui hutang jatuh tempo dan jumlah piutang pelanggan.

## 1.5 Metode Penelitian

### 1.5.1 Metodologi Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

- a. Wawancara, untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan pemilik Usaha.
- b. Observasi, dilakukan dengan pengamatan langsung setiap kegiatan operasional yang dilakukan pada usaha tersebut

### 1.5.2 Metode Pengembangan

Metodologi pengembangan sistem yang akan digunakan pada UD.Tasya menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*) merupakan pendekatan berorientasi objek untuk menghasilkan sebuah sistem dengan sasaran utama mempersingkat waktu pengerjaan aplikasi dan proses agar sesegera mungkin memberdayakan sistem perangkat lunak tersebut secara tepat dan cepat yang terdiri dari 3 tahap, yaitu :

1. *Requirements Planning* (Perencanaan syarat-syarat)

Pada tahap ini, adapun proses yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Penulis dan pengguna mendiskusikan mengenai kebutuhan bisnis, ruang lingkup sistem, batasan sistem, dan persyaratan sistem.
- b. Penulis melakukan analisis dokumen untuk mendukung identifikasi kebutuhan sistem pada UD.Tasya
- c. Penulis membuat pemodelan fungsional menggunakan *Use Case Diagram*

2. *User design* (Desain pengguna)

Pada tahapan ini, kegiatan yang dilakukan yaitu :

Pengguna berinteraksi dengan analis sistem dan mengembangkan model dan prototipe yang mewakili semua proses sistem, keluaran, dan masukan dengan menggunakan kombinasi metode pendekatan *Joint Application Design* (JAD)

3. *Construction* (Konstruksi)

Pada tahap ini penulis melakukan pengembangan desain program yang telah disepakati oleh pengguna dan di tahap ini pengguna dapat terus berpartisipasi dan dapat menyarankan perubahan pada desain yang dibuat. Pengembangan desain program menggunakan :

- a. Rancangan *use interface* dan *input* menggunakan *Microsoft Visual Studio 2019*
- b. Rancangan *output* menggunakan *Crystal Report*
- c. Rancangan *database* (basis data) menggunakan *Microsoft SQL Server 2019*

